

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ogan Komering Ulu Selatan merupakan Kabupaten yang ada di Sumatera Selatan dengan potensi Destinasi Wisata yang cukup besar. Dari banyaknya Destinasi Wisata, salah satunya adalah kawasan wisata yang memiliki potensial yaitu Danau Ranau. Menurut Frans Teguh (2022) secara Konseptual, Tipologi Destinasi terdiri dari dua bentuk. Pertama destinasi berbentuk Wilayah, Lokasi, Tempat sebagai kawasan geografis yang memiliki potensi sumber daya. Kedua, destinasi berbentuk Aktifitas/Tema yang spesifik sesuai preferensi dan minat pengunjung/wisatawan.

Kawasan Wisata Danau Ranau saat ini menjadi prioritas utama pembangunan kepariwisataan mencakup tiga sebaran lokasi yaitu Kec. Banding Agung, Kec. Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, dan Kec. Warkuk Ranau Selatan. Pemerintah Kabupaten OKU Selatan telah menetapkan Danau Ranau sebagai kawasan strategis pariwisata daerah (RIPARDA OKUS,2018)

Pentingnya promosi wisata sangat disadari oleh Pemerintah Kabupaten OKU Selatan. hal tersebut terwujud melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang telah menggelar serangkaian promosi dan berbagai kegiatan baik lokal maupun nasional setiap tahunnya, seperti : Festival Danau Ranau, Jelajah Alam Serasan Seandanan, Sriwijaya Ranau Grand Fondo Dan Ranau *Offroad Adventure* (ROAD).

Upaya dari Pemerintah Kabupaten OKU Selatan untuk mengembangkan sektor pariwisata memang beralasan. Pariwisata memang mempunyai potensi

yang besar untuk menjadi pilar dalam pembangunan perekonomian daerah. Sektor pariwisata juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan, dan memperbaiki tingkat penghasilan, serta dapat mendorong pemerataan penghasilan penduduk serta dapat meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pajak. Berdasarkan data Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) dan Surat Ijin Usaha Pariwisata (SIUP), saat ini tercatat 49 penginapan dan 18 tempat makan berada di Kawasan Wisata Danau Ranau (Sumber : BPS OKU Selatan).

Perkembangan pariwisata yang cukup pesat di Kabupaten OKU Selatan telah membawa banyak perubahan diantaranya tumbuhnya tempat wisata baru di kawasan wisata Danau Ranau, seperti : Pantai Pelangi dan Pantai Bidadari, selain itu mulai tersedianya berbagai macam wahana rekreasi, seperti : Arung Jeram, Bus Wisata, Jetski, dan beberapa wahana air lainnya.

Pembangunan dan perkembangan di beberapa lokasi wisata di kawasan Danau Ranau terus menerus dilakukan sejak Tahun 2018 sampai dengan sekarang, Pemerintah Kabupaten OKU Selatan melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah membangun beberapa sarana dan prasarana, diantaranya : pembangunan panggung pertunjukan, pembangunan ruang ganti dan/atau toilet, pembangunan talud (Icon Danau Ranau), pembangunan pusat kuliner, pembangunan kios cinderamata, pembangunan jalur pejalan kaki (Pedestrian), pembangunan jalan setapak Gunung Seminung, dan pembangunan Graha Serasan Seandanan.

Maka dari itu Pemerintah Kabupaten OKU Selatan melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah membangun beberapa sarana dan prasarana. promosi wisata sangat disadari betul oleh Pemerintah Kabupaten OKU Selatan. Hal tersebut terwujud melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang telah menggelar

serangkaian promosi dan berbagai kegiatan baik lokal maupun nasional pertahunnya. Namun hal itu tidak berbanding lurus dengan angka kunjungan wisatawan. Angka kunjungan wisatawan tidak merata setiap tahunnya.

Pada Tahun 2023, tercatat 75.827 pengunjung baik pelancong maupun wisatawan yang datang berkunjung ke Danau Ranau. Angka kunjungan wisatawan ini akan naik setiap tahunnya. Namun dari data yang didapat, angka pengunjung hanya akan mengalami kenaikan pada musim – musim tertentu, seperti musim Libur Sekolah, Idul Fitri, Natal dan tahun Baru. angka kunjungan juga akan mengalami kenaikan saat di selenggarakan *event – event* daerah yang belum tentu di adakan setiap bulannya. Namun angka kunjungan ini hanya di dominasi oleh pelancong lokal (Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten OKU Selatan).

Mengatasi hal tersebut diatas, perlu dibuat model pariwisata yang kreatif dengan mengembangkan Strategi untuk Memasarkan Paket Wisata Dalam Upaya Implementasi *Sustainable Tourism* Di Kawasan Destinasi Wisata Danau Ranau yang bertujuan untuk meningkatkan sektor dan aspek ekonomi, sosial dan estetika dengan mempertahankan keasrian lingkungan, keanekaragaman hayati dan kebudayaan yang berintegritas. Paket wisata yang dipasarkan diharapkan mampu menghasilkan produk pariwisata yang beragam dan memperluas lapangan pekerjaan. Agar paket wisata dapat tersampaikan dengan baik kepada pelanggan dilakukanlah pemasaran paket wisata secara langsung atau tatap muka, dalam bentuk komunikasi antara penjual dan pembeli. Dalam hal ini menggunakan metode *personal selling* sebagai upaya pemasaran paket wisata.

Untuk menyelesaikan pembuatan paket wisata yang menghasilkan produk pariwisata yang beragam perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Peran pemerintah juga sangat diperlukan dalam pemasaran paket wisata dengan cara membangun kerjasama antar Stakeholder. Dalam mengembangkan sektor pariwisata, harus diperkuat dan ditransformasikan menjadi sektor penggerak pembangunan negara. Sebagai sektor unggulan, strategi dan inovasi dalam produksi produk pariwisata terkait konsep pariwisata berkelanjutan menjadi hal yang penting. Kepariwisataan berkelanjutan dinyatakan sebagai konsep kepariwisataan yang menghitung sepenuhnya pengaruh ekonomi, lingkungan, dan sosial masa kini dan masa mendatang, dalam memenuhi kebutuhan pengunjung perusahaan, lingkungan dan komunitas yang ada. Prinsip berkelanjutan mengacu pada keseimbangan lingkungan, sosial, ekonomi, budaya dari pengembangan kepariwisataan untuk menjamin berkelanjutan jangka panjang.

Berdasarkan data awal yang penulis dapatkan di atas sehingga melatar belakangi penulis membuat penelitian yang berjudul : **“STRATEGI PEMASARAN PAKET WISATA DENGAN METODE *PERSONAL SELLING* SEBAGAI UPAYA IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE TOURISM* DI KAWASAN WISATA DANAU RANAU”**. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten OKU Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada penjelasan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana strategi pemasaran paket wisata bisa terimplementasikan pada sektor pariwisata Kabupaten OKU Selatan dengan menggunakan metode *personal selling* sebagai upaya Implementasi *Sustainable Tourism* di Kawasan Wisata Danau Ranau ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk menyusun Strategi Pemasaran Paket Wisata Dengan Metode *Personal Selling* Sebagai Upaya Implementasi *Sustainable Tourism* Di Kawasan Wisata Danau Ranau. Dengan dikembangkannya metode ini diharapkan dapat membangkitkan sektor pariwisata dan mendorong terciptanya *sustainable tourism* di Kawasan Wisata Danau Ranau.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dalam penelitian proyek akhir ini, sebagai berikut :

1. Pengelola wisata

Memperluas lapangan kerja dan peluang usaha, meningkatkan pendapatan, melestarikan budaya lokal dan memungkinkan wisatawan untuk belajar lebih banyak tentang adat istiadat setempat.

2. Masyarakat

Memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk dapat melakukan suatu kegiatan wisata tanpa harus menghabiskan waktu untuk mencari informasi mengenai destinasi wisata yang akan dikunjungi. Diharapkan dengan

hadirnya paket wisata ini, wisatawan merasa aman dan nyaman dalam melakukan kegiatan wisata serta mendapatkan kepuasan dan kualitas pengalaman berwisata yang lebih baik.

3. Pemerintah Daerah Kabupaten OKU Selatan

Sebagai upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten OKU Selatan melalui paket wisata yang dijual. Untuk jangka panjang, strategi dan metode ini diharapkan mampu menjaga eksistensi Destinasi Wisata Danau Ranau dan Kawasan Wisata Danau Ranau semakin dikenal dikancah nasional maupun internasional.

4. Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengasah kemampuan/pikiran dan juga menerapkan ilmu yang penulis pelajari selama menempuh bangku perkuliaha agar bisa bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penulisan proyek akhir ini, penulis mempunyai ruang lingkup penelitian yang membahas tentang strategi pemasaran paket wisata dengan metode *personal selling* sebagai upaya implementasi *sustainable tourism* di Kawasan Wisata Danau Ranau. Penulis tertarik mengambil penelitian ini di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten OKU Selatan. Dimana penulis membahas mengenai pariwisata berkelanjutan atau *Sustainable Tourism* di Kawasan Wisata Danau Ranau.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun proyek akhir ini acuan penulisan mencakup 5 bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai dasar – dasar penulisan proyek akhir yaitu meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan keterbatasan pengembangan, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di Dalam Bab II Ini berisi tentang teori-teori dasar diperoleh dari skripsi, jurnal, repository dan lain-lain yang kemudian digunakan untuk menunjang dalam pembuatan proyek akhir ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis metode penelitian terapan yang dilakukan karena mempunyai tujuan agar menemukan solusi atas suatu masalah secara langsung yang terjadi dilapangan. Metode ini di pilih agar dapat menghasilkan produk wisata yang bisa dikembangkan dan dipasarkan secara langsung sehingga dapat meningkatkan sektor pariwisata dan terciptanya *sustainable tourism* di kawasan wisata danau ranau.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab yang membahas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan, bagaimana *sustainable tourism* di kawasan wisata danau ranau ini bisa terimplementasikan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merangkum semua hasil dari setiap pembahasan guna untuk memberikan kesimpulan dan saran kepada pihak yang terkait dan juga dapat bermanfaat bagi pembaca.